

antasari oleh Pak Aziz (Ketua Kantor Pasar) sampai disana disediakan makanan dan minuman untuk anak jalanan yang ikut belajar, dua minggu berlangsung Muhammad Algi Rifani masih sendiri mengisi pengajian anak jalanan setiap malam jum'at. mereka tertarik dengan metode yang dibawakan yaitu belajar membaca Alquran dan curhat kehidupan serta makan bersama. Muhammad Algi Rifani memutuskan mencari teman dikampus untuk kegiatan ini Allah mempertemukannya dengan Ahmad Zaini (Pemberi Nama Komunitas Mahasiswa Peduli Anak Jalanan "SYI'AR Jalanan") sebelum menjadi sebuah Yayasan AL-AJYB (Anak Jalanan yang Baik)³¹.

Hairin Najerin, Abdurrahman mereka adalah kawan-kawan satu lokal di IAIN Fak. Tarbiyah Jur.Pendidikan Bahasa Arab 2012. Kami turun bersama-sama dalam pengajian anak jalanan setiap malam jum'at. Kami juga mulai memperkenalkan komunitas ini kepada kawan-kawan dikampus dan mulai melebarkan sayap dengan kegiatan-kegiatan creative yang membawa nama anak jalanan. Mulailah banyak kawan-kawan mahasiswa yang semakin peduli dengan anak jalanan yang di bina SYI'AR Jalanan. Mulai dari membawa anak jalanan ke kegiatan kampus, acara-acara ormas, acara-acara kegiatan creative dari program SYI'AR Jalanan dan perjuangan untuk peduli terhadap nasib anak jalanan dari pendidikan sampai kesehatan mereka serta hak mereka sebagai warga Negara Indonesia. Sudah dari tahun 2012 yang lalu di jalankan perjuangan

³¹ Wawancara dengan Muhammad Algi Rifani, Ketua sekaligus Pendiri yayasan AL-Ajyb, 14 Mei 2020.

untuk anak jalanan dengan tetap istiqomah dengan Pendidikan Agama serta dengan Warna Kegiatan-Kegiatan Creative dari program SYI'AR Jalanan .Terciptalah konsep yang tepat untuk anak jalanan Banjarmasin “Bebas dan Terbina”dengan cara KOMPAK dari Pembina SYI'AR Jalanan, Anak jalanan terbina, Aktivis Organisasi dan Pemerintah. Perjuangan ini akan terus dilanjutkan dengan ide-ide yang terkonsep, terstruktur dan cemerlang dan memiliki dampak positive yang luar biasa bagus, serta tenaga dan pengorbanan dari relawan untuk anak jalanan , dan do'a serta bantuan dari seluruh pihak demi tujuan sampai kata “Sukses Bersama” kami raih. Inilah dedikasi untuk mu Banjarmasin Banuaku ucap Muhammad Algi Rifani sebagai pelopor Komunitas Anak jalanan.

Tahun 2015 di bulan mei telah hadir Abuya Habib Ali bin Agil Al Attas dan mengganti nama Komunitas Syi'ar Jalanan ini menjadi Majelis Ta'lim Syi'ar Miftahul Ihsan dengan harapan memulai sesuatu dengan nama yang baik dan menambah semangat serta meluruskan niat dan turut serta membuat strategi serta cara yang mengikuti junjungan kita dalam menjalankan dakwah yang baik dan tepat yaitu baginda Nabi Muhammad Saw dan yang lebih penting yaitu adalah misi utama memperjuangkan mengeluarkan anak binaan dari kehidupan jalanan untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik. Alhamdulillah dengan majelis ini pendidikan anak jalanan khususnya pendidikan keagamaan, terhadap anak jalanan semangkin meningkat dan perubahan anak jalanan sedikit demi sedikit mulai berubah diantaranya para anak jalanan yang dibina sudah mulai

bisa mengenal huruf Al-Quran walaupun belum mengenal huruf hijaiyah secara keseluruhan.

Bulan ramadhan 1439 H / 2018 M adalah bulan perjuangan untuk anak jalanan kota Banjarmasin mendirikan organisasi berbadan hukum legal yang berbentuk “Yayasan”. diawali dari pemirikan istri Muhammad Algi sebagai pelopor anak jalanan yakni “Ratna Safitri” saat itu terjadi dialog sederhana antara algi dan istri, bagaimana caranya komunitas anak jalanan ini bisa lebih berkembang dan maju serta diakui oleh pemerintah, tetapi tidak terikat oleh pemerintah. Ratna menjawab buat Yayasan anak jalanan saja, jangan sampai kita menjadi organisasi dibawah Dinas atau Pemerintah, karena jika komunitas kita menjadi Yayasan maka Dinas dan Pemerintah akan menjadi mitra kerjasama bukan pemilik hak untuk mengatur Organisasi.

Saya langsung menyambut baik usulan tadi dan beberapa hari kemudian langsung mensosialisasikan kepada anak jalanan yang dibina, mereka menyambut dengan sangat semangat dengan harapan baru untuk bisa sukses dunia dan akhirat. Berdasarkan restu anak jalanan sosialisasi berlanjut ke Taufan (aktivis mahasiswa) , tanggapan yang luar biasa dari saudara Taufan yang mengatakan : organisasi anak jalanan yang telah berdiri dari tahun 2012 ini harus memiliki badan hukum agar kita kedepannya bisa :

1. mengembangkan pendidikan anak jalanan
2. membuat masyarakat dan pemerintah percaya